

PROSIDING

The background image shows a large, modern university campus. On the left is a multi-story brick building with many windows. To the right is a tall, modern glass skyscraper with the 'UPH' logo on top. In the foreground, there is a large, open area that appears to be a stadium or sports field with reddish-brown soil and green grass. The sky is blue with some clouds. The bottom of the image features decorative wavy lines in blue and orange.

**2nd National Conference on
Business, Management,
& Accounting**

“Global Competitiveness”

OCTOBER 26TH 2017

SAMBUTAN KETUA PANITIA
2nd NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS, MANAGEMENT, AND
ACCOUNTING

Salam Sejahtera,

Hanya oleh karena kasih karunia Tuhan, Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan (UPH) dapat menyelenggarakan Konferensi Nasional yang kedua kalinya dengan nama 2nd NCBMA UPH 2017, bertempat di Kampus UPH Karawaci Tangerang, konferensi ini akan dilaksanakan secara periodik untuk kedepannya.

Dalam Konferensi Nasional ini, bersama-sama dengan 24 Universitas yang tersebar dari Indonesia para peserta konferensi yang kebanyakan berprofesi sebagai seorang dosen/pendidik berkesempatan untuk bertukar pikiran, saling meng-*update* informasi, saling belajar dan membangun diri, yang pada akhirnya hasil konferensi tersebut dibawa pulang ke universitas masing-masing untuk dipakai membangun pendidikan di Indonesia lebih maju lagi.

Global Competitiveness adalah tema besar untuk 2nd NCBMA UPH 2017, tema ini sangat *relevant* dengan situasi dan kondisi perekonomian saat ini yang sangat menuntut semua institusi memiliki daya saing yang baik untuk dapat menjaga keberlanjutan usahanya. Selain itu kompetisi bisnis yang berkembang pesat seperti saat ini juga menuntut pemegang kewenangan untuk juga memperhatikan dan meningkatkan *Good Corporate Governance*.

Partisipan pada 2nd NCBMA UPH 2017 terdiri dari 24 universitas dengan jumlah *paper* yang diterima sebanyak 94 serta berkesempatan mengikuti seminar dengan pembicara yang sangat berkompeten yaitu Dr. James Riady dan Prof. Sidharta Utama, Ph.D.

Pelaksanaan kegiatan 2nd NCBMA UPH 2017 ini melibatkan kerjasama dengan berbagai pihak mitra, diantaranya Universitas Pembangunan Jaya sebagai *co-host*, Lippo Homes, Hypermart, Wiley, Books & Beyond yang telah mendukung acara ini, untuk itu kami ucapkan terima kasih dan semoga kerjasama ini akan terus berlanjut di waktu yang akan datang.

Kiranya Tuhan memberkati setiap upaya kita untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

Karawaci, 10 Oktober 2017
Ketua Panitia,

Dra.Wijaya Triwacananingrum.S.E.,MA.,Ak.CA.,CMA.,CSRS.,CSRA

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI 2nd NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS, MANAGEMENT, AND ACCOUNTING

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang telah diberikan kepada kita sehingga acara 2nd National Conference on Business, Management, and Accounting dapat terselenggara. Konferensi ini merefleksikan visi dan misi Universitas Pelita Harapan, yaitu untuk mencapai ilmu pengetahuan yang sejati, iman di dalam Kristus, dan karakter Ilahi, serta mengeksplorasi visi dan misi ini ke dalam pengetahuan bisnis dan pendidikan.

Tema konferensi ini adalah *Global Competitiveness*. Tema yang dipilih ini dimaksudkan untuk mempublikasikan dan mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan bisnis, manajemen, dan akuntansi.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Pelita Harapan, Bapak Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., yang telah mendukung kegiatan ini;
2. Bapak dan Ibu dosen, staff, serta mahasiswa sebagai panitia, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi terselenggaranya acara ini;
3. Bapak dan Ibu *reviewer* yang telah meluangkan waktu dalam memeriksa artikel-artikel; dan
4. Bapak dan Ibu dosen, Praktisi serta para mahasiswa yang telah menyumbang artikel hasil penelitian.

Kami sangat bersyukur kepada seluruh pihak yang bersedia mengambil bagian dalam konferensi ini dan berharap agar konferensi ini dapat membawa manfaat yang nyata dan keuntungan untuk kita semua, di dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman kita, serta meningkatkan penerapan yang praktis di dalam bidang manajemen dan akuntansi.

Karawaci, 10 Oktober 2017

Fakultas Ekonomi
Acting Dean,

Niel B. Nielson, M.A., Ph.D

GREETING FROM ACTING DEAN BUSINESS SCHOOL 2nd NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS, MANAGEMENT, AND ACCOUNTING

We give thanks to our almighty God for the blessing of gathering together for this 2nd 2nd *National Conference on Business, Management, and Accounting*. The Conference reflects the vision and mission of Universitas Pelita Harapan, as we seek to pursue true knowledge, faith in Christ, and godly character, and as we explore this vision and mission in business scholarship and education.

The theme of the Conference this year is Global Competitiveness, and we anticipate many informative and productive discussions related to this theme, in the areas of general business, management and accounting.

We would like to extend our greatest thanks to:

1. The Rector of Universitas Pelita Harapan, Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., who has fully supported this activity.
2. The lecturers, staff, and students who have served as the Conference committee, contributing their time, effort, and thinking for planning and implementing this event.
3. The reviewers who have contributed their time and expertise to review articles; and
4. The lecturers, practitioners, and students who have contributed articles of scholarship and research.

We are very grateful that you have joined the Conference, and hope that the Conference will bring true benefit and blessing for all of us, in expanding our knowledge and understanding, as well as in improving our practical application, in the fields of management and accounting.

Karawaci, 10 Oktober 2017
Acting Dean,

Niel B. Nielson, M.A., Ph.D

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA PANITIA <i>2nd NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS, MANAGEMENT, AND ACCOUNTING</i>	I
SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI <i>2nd NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS, MANAGEMENT, AND ACCOUNTING</i>	II
DAFTAR ISI	IV
SUSUNAN PANITIA	XVI
DEWAN REVIEWER	XVII
PROFILE KEYNOTE SPEAKER	XVIII
SUSUNAN ACARA	XX
PETA UNIVERSITAS PELITA HARAPAN	XXI
DAFTAR INSTITUSI PEMAKALAH	XXII

No.	Nama	Judul Makalah	Hal.
1	Allecia Hellery	IDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ORGANIZATIOINAL CITIZENSHIP BEHAVIOR MAHASISWA ANGGOTA DEPARTEMEN UPH SPORTS	1
2	Bella Tjandra dan Radityo Fajar Arianto	SOCIAL MEDIA MARKETING EFFORTS ON LOUIS VUITTON: INFLUENCE BRAND EQUITY AND CONSUMER RESPONSE	15
3	Budi Hartono Kusuma dan Lina	BURNOUT: PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA DOSEN DAN PERBEDAANNYA BERDASARKAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFIS	48
4	Chrisanty V. Layman dan Johan Jang	COMPARATIVE STUDY ON VENTURE CAPITALIST PROCESSESIN INDONESIA	58

No.	Nama	Judul Makalah	Hal.
5	Christiani dan Wijaya Triwacananingrum	PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)	73
6	Christina R.Simanjuntak dan Innocentius Bernarto	PENGARUH IKLIM SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU DI SEKOLAH XYZ	90
7	Clarissa Agatha dan Kim sung Suk	THE IMPACT OF SIZE AND COMPETITION ON BANK STABILITY IN SOUTHEAST ASIA	104
8	David Pangaribuan	PENERAPAN <i>INSTITUTION GOVERNANCE</i> DAN MANAJEMEN RISIKO DALAM SEKTOR PUBLIK MENDORONG AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAHAN	120
9	Dedi Julianto' Yusnaena, dan Alvin Alfian	ANALISIS PENGARUH INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA BARAT TAHUN 2006-2016	140
10	Delia Wijaya dan Harriman Samuel Saragih	CONSIDERING INDONESIA AS THE NEW MARKET: CASE STUDY OF LUSH LTD	160
11	Desta Astasyah Kornelys dan Whony Rofianto	FAKTOR PENENTU <i>PERCEIVED ELECTRONIC WORD-OF-MOUTH CREDIBILITY</i> DAN DAMPAKNYA TERHADAP <i>ELECTRONIC WORD-OF-MOUTH ADOPTION</i> : PENELITIAN PADA <i>REVIEW</i> BAHASAN PONSEL DI <i>E-COMMERCE</i> BUKALAPAK	170
12	Didik Prasetyo dan Eristia Lidia Paramita	IKLAN DI MEDIA SOSIAL <i>INSTAGRAM</i> DAN <i>REFERENCE GROUP</i> BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK <i>FASHION CASUAL</i>	191

No.	Nama	Judul Makalah	Hal.
13	Dorris Yadewani dan Mustika Lukman Arief	EFFECT OF IMPLEMENTATION OF EDUCATION AND TRAINING PROGRAM ON EMPLOYEES PERFORMANCE ONPT. THE IMAGE OF A PADANG ILLAHI CITRA	215
14	Dyah Ayu Wulansari dan Syamsul Hidayat	KAJIAN PROFESIONALISME DAN KINERJA TUGAS ANGGOTA KEPOLISIAN YANG DIPENGARUHI OLEH <i>INTELLIGENCE QUOTIENT</i> , <i>EMOTIONAL QUOTIENT</i> , DAN <i>SPIRITUAL QUOTIENT</i>	226
15	Edita Aviana dan Radityo Fajar Arianto	FACTORS INFLUENCING CUSTOMER EVALUATION TOWARD BRAND EXTENSION: CASE OF GRABCAR IN JABODETABEK	238
16	Edna Dinianti dan Herlina Lusmeida	PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN <i>LEVERAGE</i> TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011-2015	267
17	Endang Pitaloka dan Fianna Rachmadani	RETENSI KARYAWAN PADA PT PACIFIC PLACE JAKARTAPENTINGNYA <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN	285
18	Erric Wijaya dan Dita Noviany	STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA	303
19	Evan Theodorus dan Pauline H. Pattyranie Tan	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEMBELIAN HIJAU DARI KONSUMEN PRODUK KOSMETIK HIJAU DI KARAWACI/TANGERANG	323
20	Ezizwita, Idwar, dan Hidayatul Laila	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA TENAGA KESEHATAN	340
21	Farah Nurma Puspita Sari dan Dorothy Rouly Haratua Pandjaitan	PENGARUH LINGKUNGAN PEMASARAN TERHADAP KINERJA PEMASARAN PERUSAHAAN SURAT KABAR TRIBUN LAMPUNG	351

No.	Nama	Judul Makalah	Hal.
22	Fitriyah Nurhidayah dan Nuralina	PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> , BUDAYA ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN	371
23	Harie Wijayanto dan Martinus Tjhia Tjen Jong	KEINGINAN KONSUMEN MENGGUNAKAN <i>M-PAYMENT</i> MELALUI <i>SMART PHONE</i> UNTUK MEMFASILITASI TRANSAKSI <i>ONLINE RETAIL</i>	392
24	Haryeni dan Eka Febrianz Laoli	SERVQUAL, KEPERCAYAAN, KEPUASAN NASABAH DAN PENGARUHNIA TERHADAP LOYALITAS NASABAH PADA TABUNGAN BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	418
25	Heidy Natalia Kindy dan Tanggor Sihombing	IMPACT OF FIRM’S CHARACTERISTICS ON QUALITY OF INTERNAL CONTROL DISCLOSURE (EMPIRICAL STUDIES ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2013-2015)	433
26	Idwar, Sularno, dan Faradika	SISTEN INFORMASI PENDAPATAN SISWA BERPRESTASI DAN KURANG MAMPU PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MERANGIN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHPMYSQL	449
27	Ihkam Febriyansyah dan Aloysius Harry Mukti	IS EARNING MANAGEMENT AFFECT FINANCIAL DISTRESS WITH CEO GENDER AS A MODERATING EFFECT? (Empirical Study in Indonesia Stock Exchange Otomatif Company 2013-2015)	455
28	Indrayeni dan Riani Sukma Wijaya	PENGARUH PENGENDALIAN PEMANTAUAN DALAM PENGURANGAN ESKALASI KOMITMEN	467
29	Irfan Aditya Nugraha dan Whony Rofianto	<i>INFORMATIVENESS, ENTERTAINMENT</i> DAN <i>CREDIBILITY</i> SEBAGAI PENDORONG <i>ATTITUDE TOWARD THE ADVERTISING</i> , SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP <i>INTENTION TO USE</i> : STUDI PADA KONTEKS <i>ONLINE VIDEO ADVERTISING</i>	479
30	Irka Dewi Tanemeru dan Helena Margaretha, Kim Sung Suk	SIFAT FRAKTALITAS JARINGAN PASAR SAHAM INDONESIA DENGAN KORELASI LINIER DAN NON-LINIER	490

No.	Nama	Judul Makalah	Hal.
31	Irma Paramita Sofia dan Bias Syifa Haque	PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI JASA KONSTRUKSI	501
32	John Tampil Purba dan Wilson Rajagukguk	MANAJEMEN STRATEGI: PEMBANGUNAN BANGSA DENGAN DETERMINAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NASIONAL; SUATU ANALISA DATA MAKROAGREGAT INDONESIA	523
33	Karina Budiani Chandra dan Herlina Lusmeida	PENGARUH <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN <i>PROPERTY AND REAL ESTATE</i> YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	542
34	Karsam, Jenti	<i>INTELECTUAL CAPITAL</i> DAN NILAI PERUSAHAAN(PENELITIAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI DI INDONESIA)	561
	Khadijah Ath Thahirah dan Rahmaita	EVALUASI LEVEL PENGUNGKAPAN <i>ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY</i> PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA	578
35	Lina	EFEKTIVITAS IKLAN DIET KANTONG PLASTIK TERHADAP NIAT BERDIET KANTONG PLASTIK MELALUI PENDEKATAN <i>ADVERTISING RESPONSE MODELLING</i>	595
37	Mediating Hemako dan Antonius Herustya	APAKAH PERILAKU MANAJEMEN LABA MENURUN PADA PERIODE PENERAPAN IFRS? STUDI SEBELUM DAN SETELAH PEMBERLAKUAN IFRS DI INDONESIA	626
38	Mahir Pradana, Muhammad Diandri dan Tri Indra Wijaksana	FAKTOR-FAKTOR APLIKASI GO-JEK INDONESIA MENURUT PERSEPSI PELANGGAN DI KOTA BANDUNG	635
39	Melinda Haryanto dan Hendra	PENGEMBANGAN <i>MODEL KNOWLEDGE MANAGEMENT</i> UNTUK MELAKUKAN AKUISISI DAN TRANSFER PENGETAHUAN DI <i>NON PROFIT ORGANIZATION</i> (STUDI KASUS PADA INSTITUSI PENDIDIKAN DAN KEMANUSIAAN)	641

No.	Nama	Judul Makalah	Hal.
40	Mulyadi Noto Soetardjo	APAKAH <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> DAPAT MEMPENGARUHI HUBUNGAN ANTARA <i>EARNINGS MANAGEMENT</i> DAN <i>EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT</i> ?	659
41	Nikita Harren dan Jacob Donald Tan	FAKTOR-FAKTOR KEUNGGULAN KOMPETITIF TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PT AKV	686
42	Oktavia Ester Pangaribuan	PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN PAJAK DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	713
43	Oscar Jayanagara	PENGARUH <i>TOP SUCCESSION CONTEXT</i> , DAN <i>INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY STRATEGY</i> TERHADAP <i>ORGANIZATION PERFORMANCE</i> DAN IMPLIKASINYA PADA <i>SUSTAINED COMPETITIVE ADVANTAGE</i> PERUSAHAAN MEDIA TELEVISI INDONESIA	723
44	Partogian Sormin	ANALISIS PENGARUH <i>PROFITABILITY</i> , <i>LEVERAGE</i> , <i>LIQUIDITY</i> , TERHADAP <i>OPERATING CASH FLOW</i> PERUSAHAAN PROPERTY DI INDONESIA	742
45	Partogian Sormin	ANALISIS PENGARUH <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> , <i>LEVERAGE</i> , DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	754
46	Paulina Harun	THE STRATEGY OF INDONESIA'S SME DEVELOPMENT IN DEALING WITH GLOBAL COMPETITION	768
47	Peter Jonathan dan Harriman Samuel Saragih	ANALISA STRATEGI PEMASARAN STARBUCKS MENGGUNAKAN ANALISIS VRIO DAN SWOT	783
48	Prima Yulianti, Mellyna Eka Yan Fitri, dan Alvin Alfian	EVALUASI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA TERHADAP PERILAKU BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR MAHASISWA PERGURUAN TINGGI KOTA PADANG	798

No.	Nama	Judul Makalah	Hal.
49	Rachman Syuhada dan Dorothy Rouly Haratua Panjaitan	PENGARUH <i>CONSUMER KNOWLEDGE</i> , <i>BRAND IMAGE</i> DAN <i>GREEN MARKETING MIX</i> PADA KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIKA WARDAH DI BANDAR LAMPUNG	817
50	Rangga Prasetya Aji Prabowo dan Roza Sibarani	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA DAN MOTIVASI KARYAWAN (STUDI KASUS DI SHIPPING DIREKTORAT PEMASARAN PT PERTAMINA (PERSERO))	842
51	Ritta Setiyati dan Lestanto Pudji Santosa	PEMODELAN MANAJEMEN PEMBINAAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG PRODUKTIF DAN INOVATIF DENGAN PENDEKATAN REKAYASA INFORMASI	855
52	Riya Dwi Handaka	PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BANTEN	864
53	Rona Tumiur Mauli Caroline Somorangkir dan Elok Kurniawati	PENGARUH EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING DAN DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFACTURING DI JABODETABEK	876
54	Saarge Elsy Hatane dan Debora Ratih Hartantri	PERANAN <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> DALAM MEMPREDIKSI <i>FINANCIAL DISTRESS</i> (ANALISA PADA SEKTOR BARANG KONSUMSI DAN PERDAGANGAN)	902
55	Sabrina O. Sihombing, Budi H. Kusuma, dan Yohana F. Cahya Palupi Meilani	PERAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DALAM KEBERLANJUTAN WIRAUUSAHA	916
56	Sabrina O. Sihombing	NEWS SHARING IN SOCIAL MEDIA: A PROPOSAL OF MODEL DEVELOPMENT	929

No.	Nama	Judul Makalah	Hal.
57	Sari Octavera dan Febri Rahadi	PENGARUH <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> , MEKANISME <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG LISTING DI BEI	934
58	Sarwo Edy Handoyo, Stefanie	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES SUKSESIBISNIS KELUARGA	945
59	Surya Adhitano dan M.I. MithaDwi Restuti	PENGARUH <i>INTELLECTUAL CAPITAL</i> TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI PERBANKAN	955
60	Tamara dan Antonius Herusetya	PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT DALAM PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL: STUDI INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA	966
61	Tanggor Sihombing	PERAN KEARIFAN LOKAL SEBAGAI BAGIAN DARI STRATEGI PEMBERANTASAN KECURANGAN KEUANGAN (KORUPSI) DI TEMPAT KERJA: PERSEPSI PARA TETUA ADAT BATAK-TOBA	976
62	Vincent Ekaputra, Wenda Wenika, dan Margaretha Pink Berlianto	UTAUT2 INFLUENCING THE BEHAVIORAL INTENTION AND THE EFFECT TO CUSTOMER SATISFACTION OF PURCHASING AIRLINE TICKETS VIA INTERNET	989
63	Waseso Segoro dan Annisa Aulia Rahmawati	ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDEKS LQ-45	1005
64	Welly Mulyadi dan Wijaya Triwacananingrum	ANALISIS DETERMINAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN (Studi Empiris pada Perusahaan - Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)	1013
65	William Tjong	THE RELATIONSHIPS BETWEEN FIRM SIZE, AGE, AND FIRM GROWTH	1023

No.	Nama	Judul Makalah	Hal.
66	Willy Arnado, Adrian Putra, dan Margaretha Pink Berlianto	PENGARUH <i>E-SERVICE QUALITY</i> , KEPUASAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN UBER	1031
67	Yenny Dwi Handayani dan Yulia Yustikasari	PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT TERHADAP <i>AUDITREPORT LAGS</i> : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI TAHUN 2013-2015	1044
68	Yentisna, Idwar dan Miftahul Randi	PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS TERHADAP BANK SYARIAH	1064
69	Yofina Mulyati, Enny Arita, dan Marsya Visca Gayatri	PENGARUH KEPUASAN PELANGGAN, KEPERCAYAAN, DAN KUALITAS WEBSITE TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN ONLINE SHOP “LAZADA” DI KOTA PADANG	1083
70	Yohana F. Cahya Palupi Meilani	KARAKTERISTIK PENUNJANG KEBERHASILAN GENERASI Y SEBAGAI PELAKU WIRAUUSAHA DIGITAL	1101
71	Yunita Valentina Kusufiyah dan Dina Anggraini	EFEK <i>TAX AVOIDANCE</i> PADA HARGA SAHAM DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING	1117
72	Yusnaena, Idwar, dan Alfitriandi	PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL DARI SISI GENDER TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BAGIA KEPEGAWAIAN DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT	1137

SUSUNAN PANITIA

Steering Committee :

1. Niel B. Nielson, M.A., Ph.D.
2. Dr. Antonius Herusetya Ak. CA., M.M.
3. Isana S.C. Meranga, S.P., M.M.

Ketua	: Dra. Wijaya Triwacananigrum, S.E., M.A., Ak., CA., CMA., CSRS., CSRA
Editor	: Dr. Sabrina Oktoria Sihombing, S.E., M.Bus.
Sekretaris	: Vina Christina Nugroho, S.E., M.M.
Bendahara	: Hanna, SE., M.M. Melinda Haryanto S.E., M.M., Ak., CA
Acara dan Konferensi	: Danet Arya Patria, S.E., MBA
Kordinator Konsumsi	: Maria Yovita Ero, S.E.
Kordinator Publikasi & IT	: Paulus Yokie Radnan, S.E., M.M.

DEWAN REVIEWER

No	Nama	Institusi
1	Prof. Indra Wijaya Kusuma	Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta
2	Prof. Andreas Lako	Universitas Soegijapranoto, Semarang
3	Hasan Fauzi, Ph.D.,CA.,CSRS	Universitas Sebelas Maret, Solo
4	Yuliansyah, Ph. D	Universitas Lampung, Lampung
5	Prof. Augusty Ferdinand, DBA	Universitas Diponegoro, Semarang
6	Dr. Antonius Herusetya Ak. CA., MM	Universitas Pelita Harapan, Tangerang
7	Mulyadi Noto Soetardjo, Ak., M.Com	Universitas Pelita Harapan, Tangerang
8	Dr. Kim Sung Suk	Universitas Pelita Harapan, Tangerang
9	Dr. Innocentius Bernarto	Universitas Pelita Harapan, Tangerang
10	Dr. Ir. Evo Sampetua Hariandja, M.M.	Universitas Pelita Harapan, Tangerang
11	Dr. Drs. John Tampil Purba, M.M.	Universitas Pelita Harapan, Tangerang
12	Dr. Ing. Roza Marsaulina Sibarani, MKIM	Universitas Pelita Harapan, Tangerang
13	Dr. Moses L.P. Hutabarat, S.Kom., SE., M.M	Universitas Pelita Harapan, Tangerang
14	Dr. Margaretha Pink Berlianto, SE., M.M., Ak., CA	Universitas Pelita Harapan, Tangerang
15	Dr. Sabrina Oktorina Sihombing, S.E., M.Bus	Universitas Pelita Harapan, Tangerang
16	Dr. Muana Nanga, S.E., M.S.	Universitas Pelita Harapan, Tangerang

PROFILE KEYNOTE SPEAKER

Dr. James Riady

Founder and Chairman of Pelita Harapan Educational Foundation



Dr. James Riady is the Chief Executive Officer of Lippo Group, a Pan-Asian group based in Jakarta. The group has interests in property, department stores, food retailing, malls, IT services, hotels and other businesses. He is also the Founder and Chairman of Pelita Harapan Educational Foundation, or the Educational Foundation of Hope and Light, a group of co-educational K1-Year 12 private, international Christian schools in Indonesia. During his term as Ambassador at

Large and Special Envoy of the President from 1998-2000, Dr. Riady also acted as Special Envoy and Diplomat of the President of Indonesia to Australia. In the same period, he was also a member of the Peoples' Consultative Assembly, Republic of Indonesia. He received the Australian Entrepreneur of the Year Award in 2008 conferred by the Australian Embassy in Jakarta, Indonesia for his work in Australia. With his vast experience in banking and investments, Dr. Riady has served as Deputy Chairman of the Indonesian General Chamber of Commerce and Industry (Kadin Indonesia); member of the National Economic Council and Special Advisory Team to the President; Foundation Member of the World Economic Forum (WEF) in Switzerland; and member of the International Business Council WEF, Davos, Switzerland. Dr. Riady graduated from University of Melbourne with a Bachelor of Commerce in 1977 and received his Doctor Honoris Causa, Letters/ Philosophy from La Trobe University in 2008. He also holds a Doctor Honoris Causa, Christian Studies from Ouachita Baptist University.

PROFILE KEYNOTE SPEAKER

Prof. Sidharta Utama, Ph.D.

Profesor di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia



Ketua Dewan Manajemen Indonesian Institute for Corporate Directorship, Komisaris Independen PT. Saratoga Investama Sedaya (sejak 2013 – sekarang), Komisaris Independen PT. Astra International Tbk. (sejak 2014 – sekarang), Anggota dari Komite Audit PT. Astra Graphia (sejak 2008 – sekarang), Profesor di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Dewan Anggota dari Komite Pengawas Pajak dan Dewan Pengurus Nasional dari Ikatan Akuntan Indonesia, Anggota dari Komite Audit PT. Hero Supermarket Tbk, PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk, PT. Vale Indonesia Tbk.

SUSUNAN ACARA

Kamis, 26 Oktober 2017

Waktu	Tempat	Kegiatan
07.00 – 08.00	Gedung D, Lt. 5 Ruang 502	Registrasi
08.00 – 08.30		Pembukaan
08.30 – 09.15		Seminar
09.15 – 09.30		Tanya & Jawab
10.00 – 11.30	Gedung F, Lt. 7	Diskusi Panel Sesi I
11.30 – 12.30	Gedung F, Lt. 11	Lunch
12.30 – 14.00	Gedung F, Lt. 7	Diskusi Panel Sesi II
14.00 – 14.30	Gedung F, Lt. 11	Coffe Break
15.00 – 15.50	Gedung C, Lt 6 (Grand Chapel)	Seminar
15.50 – 16.00		Tanya & Jawab
16.00 – 16.20		Pengumuman Best Paper
16.20 – 16.30		Upacara Penutupan
16.30 – Selesai		Pembagian Sertifikat

PETA UNIVERSITAS PELITA HARAPAN



DAFTAR INSTITUSI PEMAKALAH

No.	Institusi Pemakalah
1	Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Jaya Nusa, Padang
2	Akademi Maritim Sapta Samudra, Padang
3	Balai Diklat Keuangan, Cimahi
4	Institut Bisnis Nusantara
5	Politeknik Keuangan Negara STAN, Tangerang Selatan
6	STIE Bina Bangsa, Serang
7	STIE Indonesia Banking School, Jakarta
8	Universitas Bina Nusantara, Jakarta
9	Universitas Ciputra, Surabaya
10	Universitas Dharma Andalas, Padang
11	Universitas Esa Unggul, Jakarta
12	Universitas Gunadarma, Depok
13	Universitas Indonesia, Depok
14	Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang
15	Universitas Kristen Petra, Bandung
16	Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga
17	Universitas Lampung, Bandar Lampung
18	Universitas Mercu Buana, Jakarta
19	Universitas Methodist Indonesia, Medan
20	Universitas Mumahammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta
21	Universitas Pelita Harapan, Tangerang
22	Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan
23	Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
24	Universitas Tarumanagara, Jakarta
25	Universitas Telkom, Bandung

MANAJEMEN STRATEGI: PEMBANGUNAN BANGSA DENGAN DETERMINAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NASIONAL; SUATU ANALISA DATA MAKROAGREGAT INDONESIA

John Tampil Purba¹⁾, Wilson Rajagukguk²⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Pelita Harapan, Karawaci

²⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia

e-mail: john.purba@uph.edu

ABSTRAK

Pendidikan yang berkualitas adalah induk dari segala pembangunan dan pengembangan suatu bangsa dan merupakan tonggak dari maju tidaknya negara tersebut dilihat dari tingkat kehidupan rakyatnya. Oleh sebab itu seluruh bangsa di dunia ini telah sepakat menjadikan pendidikan pada posisi utama dan sentral dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia, karena melalui pendidikanlah pembangunan pada seluruh sektor pembangunan dapat tercapai. Sesuai dengan amanat UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 menggariskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dan terukur untuk pembangunan bangsa. Berangkat dari hal tersebut penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah sebagai masukan kosiderasi dalam pengambilan keputusan. Data untuk penelitian ini adalah data makroagregat yang diambil dari seluruh Kabupaten dan Kota seluruh wilayah pemeritahan di wilayah Indonesia yang berasal dari data sekunder dari BPS RI. Data tersebut dipilih, diolah dan dianalisa menggunakan multivariate analysis dengan aplikasi statistik system informasi E-views 9.0. Pada bagian akhir dari paper penelitian ini peneliti memberikan kesimpulan dan saran strategi pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan.

Kata Kunci: *strategi, pembangunan bangsa, pendidikan, data makroagregat, Indonesia.*

ABSTRACT

Quality education is the mother of all development and development of a nation and is a milestone of the top whether or not the state seen from the level of life of its people. Therefore, all nations in the world have contributed to development and human resources, because through educationlah development in all sectors of development can be achieved. In accordance with the mandate of UU Sisdiknas No 20 of 2003 outlines education is a conscious and planned and measurable effort for nation building. Departing from that then this can be expected to help the government as input kosiderasi in decision decision. Data for this research are macroaggregate data taken from all districts and municipalities of all government areas in Indonesian territory derived from secondary data from BPS RI. The data was selected, processed and analyzed using multivariate analysis with E-views 9.0 statistical information system application. At the end of this paper the study provides suggestions and suggestions.

Keywords: *strategy, nation building, education, macroaggregate data, indonesia.*

1. Pendahuluan

Pembangunan suatu negara yang berkelanjutan serta berkualitas bagian dari sosial dan budaya suatu masyarakat dari bangsa tersebut. Pendidikan dan Kebudayaan suatu bangsa merupakan hal yang tidak terpisahkan juga menjadi bagian yang utama dan integral dalam proses pembangunan karena sumber daya manusianya juga sumberdaya alamnya secara baik dan optimal, baik di wilayah lautannya maupun di daratan pulau-pulanya. Hal tersebut selalu berhubungan dengan siklus kehidupan masyarakat yang tergambar pada budaya mereka. Ada tiga hal utama dalam pembangunan suatu bangsa, yaitu menyangkut sumber daya manusia, teknologi dan dana. Ketiga faktor pokok tersebut merupakan masukan (input) dalam produksi pendapatan nasional. Semakin besar jumlah sumberdaya manusia semakin besar pendapatan nasional dan semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini juga jelas tercermin dalam sejumlah tujuan SDG's, antara lain: (1) Menjamin pendidikan yang berkualitas (2) Mencapai kesetaraan gender (3) Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi (4) Menjamin akses terhadap sumber energi yang bersih dan terjangkau (5) Mendukung perkembangan ekonomi yang inklusif dan membuka lapangan pekerjaan (6) Mengurangi kesenjangan (7) Keberlanjutan kota dan komunitas (8) Pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (9) Bertindak terhadap perubahan iklim (10) Melestarikan kehidupan bawah laut dan melindungi kehidupan di darat (Sutamihardja, 2004, Purba, 2014).

Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan pada hekekatnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antar generasi pada masa kini maupun masa mendatang. Menurut KLH (1990) pembangunan (yang pada dasarnya lebih berorientasi ekonomi) dapat diukur keberlanjutannya berdasarkan tiga kriteria yaitu : (1) Tidak ada pemborosan penggunaan sumber daya alam atau depletion of natural resources; (2) Tidak ada polusi dan dampak lingkungan lainnya; (3) Kegiatannya harus dapat meningkatkan *useable resources* ataupun *replaceable resource* (Emil Salim, 1990).

Pertumbuhan ekonomi di negara maju ternyata lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara berkembang. Penyebabnya adalah meskipun sumberdaya manusianya terbatas, tetapi di negara maju dukungan finansial/dana dan teknologi relatif cukup memadai dan berkembang dengan pesat, contohnya Jepang, Prancis, dan Korea mereka dari sisi sumber daya manusia terbatas dalam arti jumlah tetapi dari modal dasar lainnya unggul sehingga dapat meningkatkan pendapatan nasional yang implikasinya pada peningkatan kesejahteraan warganegaranya. Studi yang dilakukan guru besar ilmu ekonomi Harvard, Dale Jorgenson et al. (1987) dalam Elwin Tobing (2014) pada ekonomi Amerika Serikat dengan rentang waktu 1948-79 menunjukkan bahwa 46 persen pertumbuhan ekonomi adalah disebabkan pembentukan modal (capital formation), 31 persen disebabkan pertumbuhan tenaga kerja dan modal manusia serta 24 persen disebabkan

kemajuan teknologi. Dari temuan tersebut meskipun modal manusia memegang peranan penting dalam pertumbuhan penduduk, para ahli mulai dari ekonomi, politik, sosiologi bahkan engineering lebih menaruh prioritas pada faktor modal fisik dan kemajuan teknologi. Ini beralasan karena melihat data di Amerika Serikat misalnya, total kombinasi kedua faktor ini menyumbang sekitar 65 persen pertumbuhan ekonomi AS pada periode 1948-79. Purba (2017) juga memberikan rekomendasi bahwa perencanaan strategi yang baik dalam pembangunan suatu bangsa sector pendidikan tidak boleh diabaikan (Purwanto, 2006, Tobing, 2004, Purba, dkk, 2016)

Dalam indeks pembangunan sumber daya manusia (IPM) di Indonesia setelah kemerdekaan telah mengalami pemerataan dan perbaikan secara bertahap dan bekesinambungan dengan pelaksanaan program-program pemerintah dari orde lama, orde baru, juga pada waktu rejim pemerintahan

selanjutnya; Presiden Habibie, Presiden Abdulrahman Wahid, Presiden Megawati Soekarno Putri, Presiden Susilo Bambang Yudoyono serta Pemerintahan Presiden Joko Widodo.

Berdasarkan data laporan dari BPS tahun 2015 seperti disajikan pada table-1 dibawah ini, dimana IPM dan komponen menurut propinsi di wilayah NKRI seperti data yang terlihat pada table-1 dan table-2 dibawah ini. Data tersebut menggambarkan perubahan dari tahun 2012 bila dibandingkan dengan tahun 2013 di bawah ini menggambarkan perbaikan apabila dibandingkan dari orde pemerintahan zaman orde lama dan pemerintahan sebelumnya. Hal itu terlihat dari **kumulatif angka** harapan hidup pertahun (**69,87 menjadi 70,07**), rata-rata lama sekolah per tahun (**8,08 menjadi 8,14**), angka melek huruf dalam persen(%) dari angka (**93,25 menjadi 94,14**), pengeluaran riil per kapita (000) adalah (**641,04 menjadi 643,36**) dan IPM untuk seluruh propinsi NKRI dari **73,29 menjadi 73,81**.

Tabel 1: Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya menurut provinsi tahun 2012

No.	Provinsi	2012					
		Angka Harapan Hidup (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Angka Melek Huruf (%)	Pengeluaran Riil / Kapita (Rp.000)	IPM	Peringkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	68,94	8,93	96,99	618,79	72,51	19
2	Sumatera Utara	69,81	9,07	97,51	643,63	75,13	8
3	Sumatera Barat	70,02	8,60	97,23	641,85	74,70	9
4	Riau	71,69	8,64	98,45	654,48	76,90	3
5	Jambi	69,44	8,20	96,20	640,82	73,78	13
6	Sumatera Selatan	70,05	7,99	97,50	637,47	73,99	10
7	Bengkulu	70,39	8,48	95,69	634,74	73,93	11
8	Lampung	70,05	7,87	95,13	625,52	72,45	20
9	Kepulauan Bangka Belitung	69,21	7,68	95,88	648,49	73,78	12

10	Kepulauan Riau	69,91	9,81	97,80	648,92	76,20	6
11	DKI Jakarta	73,49	10,98	99,21	635,29	78,33	1
12	Jawa Barat	68,60	8,08	96,39	638,90	73,11	16
13	Jawa Tengah	71,71	7,39	90,45	643,53	73,36	15
14	DI Yogyakarta	73,33	9,21	92,02	653,78	76,75	4
15	Jawa Timur	70,09	7,45	89,28	651,04	72,83	17
16	Banten	65,23	8,61	96,51	636,73	71,49	23
17	Bali	70,84	8,57	90,17	640,86	73,49	14
18	Nusa Tenggara Barat	62,73	7,19	83,68	645,72	66,89	32
19	Nusa Tenggara Timur	68,04	7,09	89,23	610,29	68,28	31
20	Kalimantan Barat	66,92	7,14	91,13	638,82	70,31	28
21	Kalimantan Tengah	71,41	8,15	97,88	644,21	75,46	7
22	Kalimantan Selatan	64,52	7,89	96,43	643,66	71,08	25
23	Kalimantan Timur	71,58	9,22	97,55	649,85	76,71	5
24	Kalimantan Utara						
25	Sulawesi Utara	72,44	9,0	99,53	643,20	76,95	2
26	Sulawesi Tengah	67,11	8,13	96,16	637,34	72,14	22
27	Sulawesi Selatan	70,45	7,95	88,73	643,59	72,70	18
28	Sulawesi Tenggara	68,21	8,25	92,04	625,81	71,05	26
29	Gorontalo	67,47	7,49	96,16	630,01	71,31	24
30	Sulawesi Barat	68,27	7,32	88,79	639,56	70,73	27
31	Maluku	67,84	9,15	98,17	620,08	72,42	21
32	Maluku Utara	66,65	8,71	96,43	606,22	69,98	30
33	Papua Barat	69,14	8,45	93,74	601,56	70,22	29
34	Papua	69,12	6,87	75,83	611,99	65,86	33
Indonesia		69,87	8,08	93,25	641,04	73,29	

Sumber: Badan Pusat Statistik tahun 2015

Tabel 2: Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya menurut provinsi tahun 2013

No.	Provinsi	2013					
		Angka Harapan Hidup (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Angka Melek Huruf (%)	Pengeluaran Rill / Kapita (Rp.000)	IPM	Peringkat
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Aceh	69,40	9,02	97,04	621,40	73,05	20
2	Sumatera Utara	69,90	9,13	97,84	646,83	75,55	8
3	Sumatera Barat	70,09	8,63	97,38	644,59	75,01	9
4	Riau	71,73	8,78	98,48	657,26	77,25	5
5	Jambi	69,61	8,32	96,85	644,05	74,35	13
6	Sumatera Selatan	70,10	8,04	97,55	641,35	74,36	12
7	Bengkulu	70,44	8,55	96,55	637,50	74,41	11
8	Lampung	70,09	7,89	95,92	628,24	72,87	21
9	Kepulauan Bangka Belitung	69,46	7,73	96,44	651,22	74,29	14
10	Kepulauan Riau	69,97	9,91	98,07	651,37	76,56	6

11	DKI Jakarta	73,56	11,00	99,22	637,92	78,59	1
12	Jawa Barat	68,84	8,11	96,87	641,63	73,58	17
13	Jawa Tengah	71,97	7,43	91,71	646,44	74,05	16
14	DI Yogyakarta	73,62	9,33	92,86	656,19	77,37	2
15	Jawa Timur	70,37	7,53	90,49	654,02	73,54	18
16	Banten	65,47	8,61	96,87	639,28	71,90	24
17	Bali	71,20	8,58	91,03	643,78	74,11	15
18	Nusa Tenggara Barat	63,21	7,20	85,19	648,66	67,73	33
19	Nusa Tenggara Timur	68,05	7,16	90,34	612,88	68,77	32
20	Kalimantan Barat	67,40	7,17	91,70	641,41	70,93	29
21	Kalimantan Tengah	71,47	8,17	97,99	646,01	75,68	7
22	Kalimantan Selatan	64,82	8,01	97,18	646,77	71,74	26
23	Kalimantan Timur	71,78	9,39	97,95	653,70	77,33	4
24	Kalimantan Utara	69,70	8,52	96,40	647,51	74,72	10
25	Sulawesi Utara	72,62	9,09	99,56	646,19	77,36	3
26	Sulawesi Tengah	67,21	8,22	96,22	640,69	72,54	23
27	Sulawesi Selatan	70,60	8,01	89,69	646,71	73,28	19
28	Sulawesi Tenggara	68,56	8,44	92,59	628,77	71,73	27
29	Gorontalo	67,54	7,52	96,87	633,14	71,77	25
30	Sulawesi Barat	68,34	7,35	90,54	642,66	71,41	28
31	Maluku	67,88	9,20	98,25	622,59	72,70	22
32	Maluku Utara	66,97	8,72	97,45	609,26	70,63	30
33	Papua Barat	69,14	8,53	94,14	604,82	70,62	31
34	Papua	69,13	6,87	75,92	616,76	66,25	34
Indonesia		70,07	8,14	94,14	643,36	73,81	

Dari ulasan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia secara bertahap dan berkelanjutan telah terlaksana, memang angka tersebut belumlah signifikan yang disebabkan beberapa factor lainnya yang belum dapat diungkapkan dan disajikan pada paper penelitian ini.

Dengan adanya Undang undang no. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional serta pelakasanaannya yang dituangkandalam kebijakan Pemerintah Pusat Republik Indonesia terlihat perkembangan mengarah pada perbaikan secara bertahap dan pemerataan pada seluruh provinsi di seluruh wilayah tanah air Indonesia. Dengan diberlakukannya UU tersebut dimana pengeluaran pemerintah RI untuk pendidikan yaitu sebesar 20 persen dari belanja pusat/daerah (sesuai dengan UU No. 20

Tahun 2003) diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai *human capital* bangsa dan akan meningkatkan pembangunan bangsa dan berakibat pada peningkatan kinerja perekonomian dan kesejahteraan rakyat yang tersebar pada kabupaten dan kota di seluruh Indonesia.

2. TINJAUAN LITERATUR

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pendidikan telah lama dipandang sebagai penentu penting bagi kesejahteraan ekonomi. Literatur pertumbuhan teoritis menekankan setidaknya tiga mekanisme yang melaluinya pendidikan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pertama, pendidikan dapat meningkatkan modal manusia yang melekat pada angkatan kerja, yang meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan dengan demikian pertumbuhan akan beralih

menuju tingkat ekuilibrium yang lebih tinggi outputnya (seperti pada teori pertumbuhan neoklasik yang cukup signifikan/besar (Hanushek & Woßmann, 2010, Mankiw et al. 1992). Hal serupa juga dikatakan oleh (Woessmann, 2003) meneliti masalah pengukuran dan penetapan modal manusia dari akuntansi pertumbuhan awal terhadap regresi pertumbuhan lintas negara saat ini.) Metode standar untuk memperkirakan dampak pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi adalah memperkirakan regresi pertumbuhan lintas negara di mana pertumbuhan tahunan rata-rata dalam produk domestik bruto (PDB) per kapita selama beberapa dekade dinyatakan sebagai fungsi ukuran sekolah dan seperangkat variabel lain yang dianggap penting untuk pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator penting dalam pembangunan suatu bangsa.

Strategi Manajemen yang paling mendasar dalam membangun bangsa adalah dengan pendidikan yang baik, hal ini ditekankan oleh Xavier dan Lazemi (2006) pilihan di masa depan mencakup rebranding, layanan publik, mengomunikasikan layanan publik, memastikan orang yang tepat untuk pekerjaan tersebut, memastikan para enabler yang tepat dan teknologi yang tepat pula, modal informasi, modal organisasional serta mempromosikan budaya guna mendorong pendapatan organisasi. Semua pendorong dan penguat utama dalam peningkatan modal manusia (*human capital*) sangat penting untuk memastikan bahwa sektor publik memiliki kapasitas yang diperlukan untuk memfasilitasi pencapaian pembangunan bangsa yang sepenuhnya,

dalam formula dan bentuk bangsa itu sendiri.

Organisasi Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) ini mendefinisikan bahwa sumber daya manusia sebagai gabungan pengetahuan, sikap, kompetensi dan keterampilan dari pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Ini merupakan salah satu sumber daya kita yang paling berharga (OECD, 2002). Untuk dapat berkompetisi pengembangan sumber daya manusia memerlukan komitmen investasi yang besar serta berkesinambungan oleh negara seperti yang disampaikan oleh Hanfiah dalam Purba (2014) bahwa pendidikan ditandai dengan investasi terhadap sumberdaya manusia. Sebab dengan pendidikanlah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pembangunan sosial dan kehidupan ekonomi, ditandai dengan ilmu pengetahuan, keahlian, perilaku, serta produktivitas. Menurut para ahli ekonomi mengatakan bahwa di dunia ini pendidikanlah membuat sesuatunya efisien sehingga dapat berkompetisi. Inovasi layanan yang berkualitas juga ditentukan sumber daya manusia yang terdidik yang ada dalam organisasi itu (Muhi, A.H, 2011, Purba and Rorim, 2015).

Hal ini terjadi karena *human capital* telah dikaitkan langsung dengan kemampuan bangsa untuk berinovasi dan menjadi pemimpin teknologi. Kualitas sumber daya manusia suatu negara sangat penting untuk menarik dan mempertahankan arus investasi dan, karenanya, pertumbuhan konstruksi. Pengembangan SDM dengan meningkatkan kapasitas kemampuan (*capacity building*) menanamkan nilai

dan budaya kinerja tinggi serta budaya yang mempromosikan tingkat akuntabilitas tinggi dalam pelayanan public (Xavier dan Lazemi, 2006). Akuntabilitas seperti itu tidak hanya dalam hal kesetiaan terhadap hukum tetapi juga dalam hal hasil operasi pemerintah. Hal ini juga penting dalam meningkatkan kemampuan SDM bangsa agar dapat pengadopsi teknologi hulu dan hilir, karena dengan demikian akan menelurkan para inovator yang dapat menghasilkan produk dan pasar inovatif berikutnya. Sebab dengan pendidikan inovasi produk dan layanan dapat tercapai. (Purba dan Rorim, 2014). Dengan demikian Pemimpin Negara dalam membangun negaranya salah satu strategi adalah meningkatkan pemerataan, kualitas pendidikan di seluruh nusantara.

Untuk mengetahui Pembangunan suatu bangsa perlu diketahui apa saja yang menjadi determinan dalam pembangunan bangsanya dan pengembangan pendidikannya. Dengan demikian pendekatan yang disajikan dalam paper ini menggunakan konsep fungsi makroagregat oleh Mankiw dkk., dalam buku yang ditulis oleh Stiglitz (2001) yaitu:

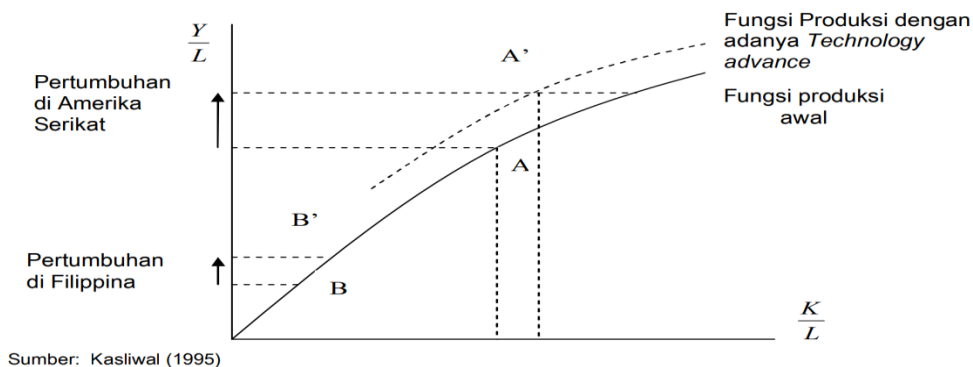
$$Y = F(A, K, H, L)$$

dimana, A adalah menggambarkan fungsi perkembangan teknologi, K adalah modal fisik, H adalah sumberdaya manusia yang akumulasikan dari pendidikan dan pelatihan, sedangkan L adalah tenaga kerja. Sedangkan untuk

model pertumbuhan endogen (endogeneous growth) menurut Romer memperlihatkan bahwa tingkat pertumbuhan pendapatan per kapita dalam perekonomian adalah:

$$g - n = \beta / [1 - \alpha + \beta]$$

dimana: g adalah tingkat pertumbuhan output, n adalah tingkat pertumbuhan populasi, β adalah perubahan teknologi, dan α adalah elastisitas output terhadap modal. Seperti dalam model Solow dengan skala hasil konstan $\beta = 0$, maka pertumbuhan pendapatan per kapita akan menjadi nol (tanpa adanya kemajuan teknologi). Namun Romer (1986), mengasumsikan bahwa dengan mengumpulkan ketiga faktor produksi termasuk eksternalitas modal, maka $\beta > 0$ sehingga $g - n > 0$ dan Y/L (pendapatan per kapita) akan mengalami pertumbuhan. Hal yang menarik dalam model yang dikembangkan Romer ini adalah adanya imbasan investasi atau teknologi yang semakin meningkat, sehingga menghilangkan asumsi hasil yang semakin menurun (*diminishing marginal productivity of capital*). Dalam penelitian selanjutnya Romer juga mengatakan secara empiris dari penelitian mereka berfokus secara eksklusif pada implikasi bahwa tingkat variabel modal manusia seperti keaksaraan memiliki peran penjelas yang jelas dalam regresi lintas negara untuk pertumbuhan pendapatan per kapita. Seperti digambarkan pada kurva berikut ini:

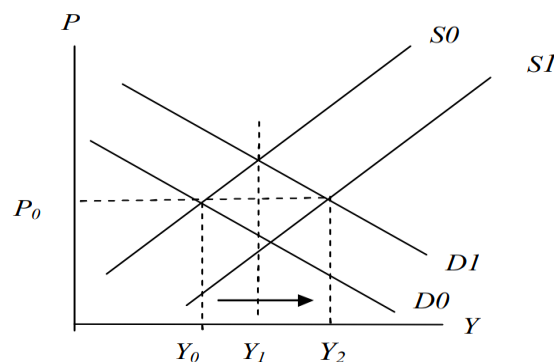


Gambar 1. Model pertumbuhan ekonomi endogen teknologi, pendidikan SDM dan lainnya.

Kebijakan fiskal (fiscal policy) merupakan salah satu kebijakan makroekonomi yang secara khusus berkaitan dengan kebijakan penerimaan dan pengeluaran negara. Instrumen kebijakan fiskal dalam penelitian ini adalah pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan diharapkan dapat menjadi stimulus bagi kegiatan perekonomian dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Sulistyowati, dkk, 2010, Romer, P.M, 1986, 1989)

Dengan menggunakan asumsi ceteris paribus, peningkatan pengeluaran pendidikan menyebabkan kurva demand bergeser dari D_0 ke D_1 dan output bertambah dari Y_0 ke Y_1 (Gambar 1). Sebagai contoh yang terjadi di Amerika Serikat dan Filipina bahwa Peningkatan pendidikan (rata-rata lama sekolah) sebagai akibat peningkatan pengeluaran

pendidikan akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong peningkatan output, sehingga menggeser $L Y$ Pertumbuhan di Amerika Serikat juga terjadi Pertumbuhan di Filipina. Fungsi Produksi awal dengan adanya kemajuan teknologi atau *Technology advance* $L K B A'$ Fungsi produksi awal B' kurva supply dari S_0 ke S_1 . Oleh karena tingkat upah riil sama dengan marginal productivity of labor ($w = MPL$), maka peningkatan produktivitas tidak menyebabkan harga naik. Peningkatan investasi pendidikan menyebabkan output dan kesejahteraan masyarakat meningkat. Output meningkat dari Y_0 ke Y_2 dan keseimbangan akhir berada pada titik Y_2-P_0 , seperti diperlihatkan pada Gambar 2



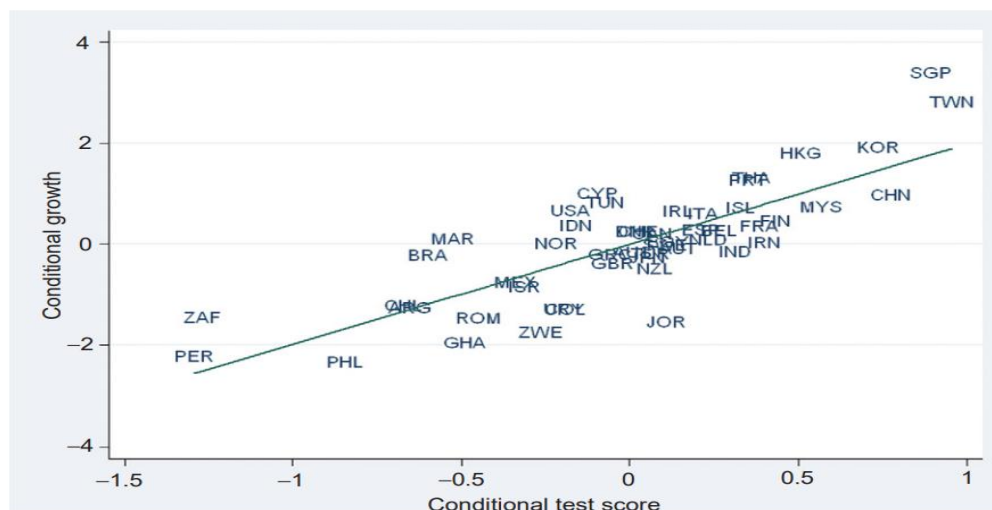
Gambar 2. Dampak investasi pendidikan pada pasar.

Menurut Psacharopoulos (1977), kesempatan sekolah di semua tingkat telah mendorong pertumbuhan ekonomi agregat melalui: 1. Terciptanya angkatan kerja yang lebih produktif karena bekal pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik. 2. Tersedianya kesempatan kerja yang lebih luas dan kesempatan untuk mendapatkan penghasilan bagi guru, pekerja bangunan, pencetakan buku sekolah, pembuat seragam sekolah dan pekerja lain yang terkait dengan sekolah. 3. Terciptanya kelompok pemimpin yang terdidik untuk mengisi jabatan yang ditinggalkan oleh ekspatriat atau di lembaga pemerintah, perusahaan publik, swasta serta profesi. 4. Tersedianya berbagai program pendidikan dan pelatihan yang mendorong kemampuan baca tulis dan keterampilan dasar dan mendorong terciptanya sikap-sikap modern dalam

masyarakat ((Sulistyowati, dkk, 2010, Psacharopoulos, 1977),

Kerangka Konseptual dan Modeling

Pemilihan dan penentuan Kerangka konseptual dan modelling ini berangkat dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah teruji di Negara yang membuktikan bahwa pendidikan yang baik sangat berpengaruh positif terhadap percepatan Pembangunan suatu bangsa. Seperti yang diutarakan oleh Psacharopoulos (1977), bahwa kesempatan sekolah telah mendorong pertumbuhan ekonomi agregat. Selanjutnya penelitian panjang dan terukur di Amerika Serikat dan beberapa negara yang dilakukan oleh Hanushek E. A. and Wößmann L. (2010). Dalam gambar 3 berikut ini membuktikan pendidikan berkontribusi untuk pembangunan suatu bangsa.



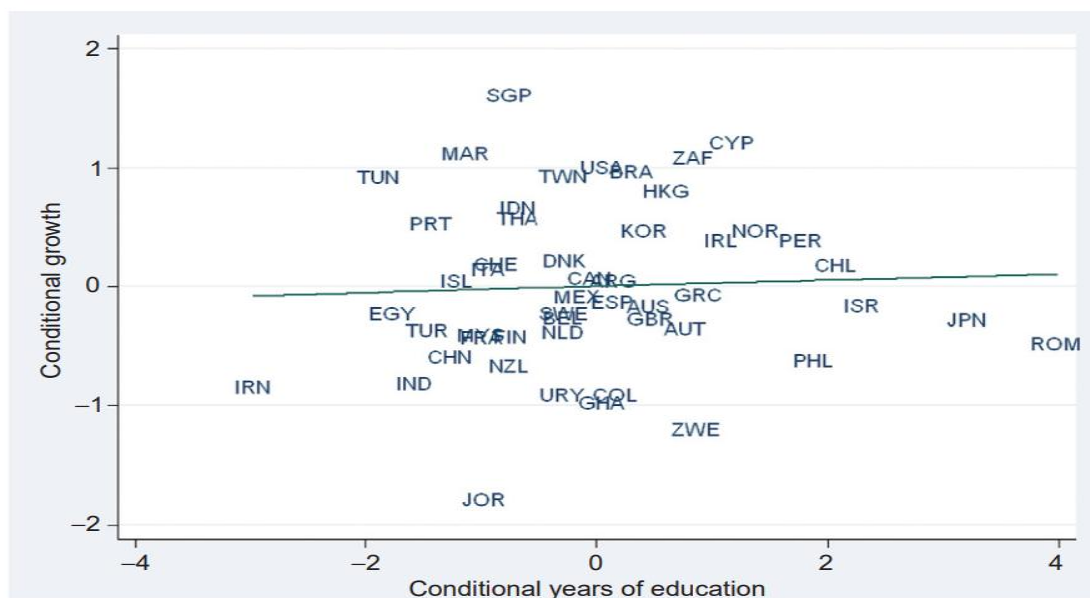
Gambar 3: Skor tes dan pertumbuhan ekonomi dalam periode jangka panjang.
Sumber: Hanushek, EA dan Woessmann, L. (2008)

Melihat hasil pengolahan data diatas dimana skor tes dan pertumbuhan ekonomi dalam periode jangka panjang.

Terlihat variabel gabungan dari regresi tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata (dalam persen) dari PDB riil per kapita

pada 1960-2000 pada tingkat awal GDP riil per kapita pada tahun 1960, nilai tes rata-rata pada tes prestasi siswa internasional, dan rata-rata tahun bersekolah di tahun 1960. Kerangka dan

model yang digunakan yaitu dari Hanushek, EA dan Woessmann, L. (2008) karena sudah terbukti seperti gambar 4 berikut ini:



Gambar 4: Bertahun-tahun bersekolah dan pertumbuhan ekonomi setelah menguasai nilai ujian. Sumber: Hanushek, EA dan Woessmann, L. (2008)

Pada gambar 4 menjelaskan bahwa variabel gabungan dari regresi tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata (dalam persen) dari PDB riil per kapita pada 1960-2000 pada tingkat awal GDP riil per kapita pada tahun 1960, nilai tes rata-rata pada tes prestasi siswa internasional, dan rata-rata tahun bersekolah di tahun 1960. Perhitungan dari Hanushek, EA dan Woessmann, L. (2010).

Pendidikan telah lama dipandang sebagai sebuah determinan penting dalam kesejahteraan ekonomi. *Education has long been viewed as an important determinant.* Literatur pertumbuhan menekankan paling tidak terdapat tiga mekanisme dimana pendidikan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. *pertama.* Pendidikan yang termaktub dalam angkatan kerja. dengan

peningkatan produktivitas angkatan kerja khususnya melalui pendidikan tinggi mendorong pertumbuhan ekonomi. *kedua,* pendidikan dapat mendorong kapasitas inovasi dalam perekonomian, dan pengetahuan akan teknologi baru, produk baru, dan proses baru mendorong pertumbuhan ekonomi. *ketiga,* pendidikan dapat memfasilitasi penggabungan (difusi dan transimi pengetahuan) dan juga proses dari informasi baru untuk mengimplementasikan teknologi baru (Hanushek dan Wößmann, 2010). Untuk model dalam paper penelitian ini adalah dengan menggunakan *econometric modelling* seperti yang diuraikan lebih lanjut pada bagian metode penelitian.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu memberikan pertimbangan kepada pengambil keputusan tingkat nasional, peneliti mengambil data dari seluruh wilayah kabupaten dan kota di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Data tersebut adalah data Makroagregat yang sumber aslinya adalah Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS-RI) tahun 2009 dan Data Bank Dunia untuk Indonesia – The Indonesia Database for Policy and Economic Research (INDO-DAPOER) yang diambil di akses pada tahun 2017.

Pada paper penelitian menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Karena data yang diambil adalah data sekunder yang bersumber dari BPS RI maka pendekatan

$$Y_{NEM1,2,3} = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_k x_k + \varepsilon$$

maka persamaan matematika menjadi ekonometrik

$$Y_{NEM\ SD,SMP,SMA} = \beta_0 + \beta_{apk\ SD,SMP,SMA} + \beta_{alrt} + \beta_{asrt} + \beta_{\Sigma guru} + \beta_{up} + \varepsilon$$

dimana, variabel terikat: Rata-rata NEM SD, rata-rata NEM SMP, dan Rata-rata NEM SMA. Sedangkan untuk Variabel bebas: pembangunan infrastruktur dan pembangunan sumber daya manusia yaitu:

- apk = Angka Partisipasi Murni (net enrollment rate), SD, SMP, dan SMA
- $al-rt$ = Akses rumah tangga terhadap listrik (% rumah tangga)
- $as-rt$ = Akses rumah tangga terhadap sanitasi (% rumah tangga)
- $\Sigma guru$ = Jumlah guru
- Up = Urbanisasi (% penduduk tinggal di perkotaan)

Dengan dibutunya persamaan tersebut, selanjutnya dilakukanlah perhitungan

analisa menggunakan ekonometrika dalam bentuk model sistem persamaan simultan (simultaneous equation model) yang terdiri dari 3 dimensi; Rata-rata NEM, APM SD, SMP dan SMA (angka partisipasi murni pada Sekolah Dasar, Sekolah Menengah tingkat Pertama, Sekolah Menengah tingkat Atas, akses air bersih, akses Sanitasi, jumlah guru SD, guru SMP, dan guru SMA serta Urbanisasi (% penduduk tinggal di perkotaan). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi statistik E-Views versi 9.0. Untuk menguji apakah variabel-variabel penjelas (explanatory variables) secara parsial menjelaskan keragaman variabel endogen pada masing-masing persamaan digunakan adalah dengan terhadap pengujian t-Statistik dan p-Value.

menjadi:

dengan *multiple regression* dengan tiga model secara serentak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya mutu suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari: Mutu proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada sekolah/lembaga tersebut. Karena dengan bermutunya lulusannya berarti Gurunya bermutu dan berkomitmen untuk itu, dari sisi pengelola/manajerial telah memberikan fasilitas dalam proses belajar-mengajar yang memadai. Hal ini akan berakibat langsung pada citra lembaga tersebut. Mutu pembelajaran, terlihat dari kualitas lulusan berdasarkan tercapainya hasil yang memuaskan (diatas rata-rata) Nilai EBTANAS Murni (NEM) secara nasional.

Karena hasil NEM tersebut telah disepakati dan disahkan menjadi tolok alat ukur dalam pencapaian kinerja dalam pengembangan pendidikan nasional. Dengan demikian, dalam paper

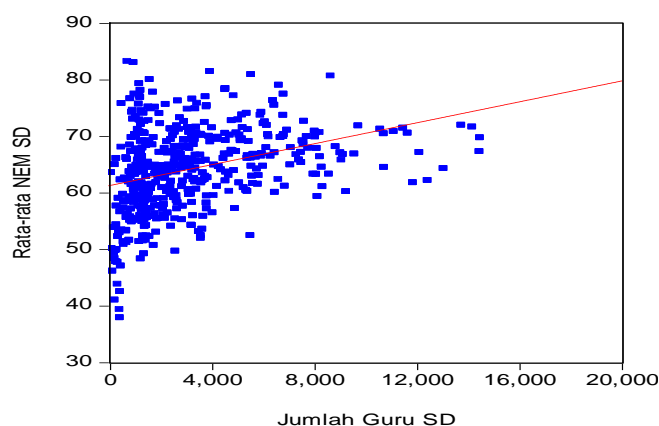
ini rata-rata NEM tersebut merupakan output sejumlah variabel pembangunan dalam bidang modal manusia (Human Capital).

Tabel 3: Deskriptif data dalam penelitian

Variabel	Observasi	Minimum		Maximum		Mean	Median	Std. Dev.
RATA_RATA_NEM_SD	428	39.5	83.4	64.6	64.7	7.1		
RATA_RATA_NEM_SMP	428	60.0	83.8	71.7	71.6	4.6		
RATA_RATA_NEM_SMA	428	59.5	81.8	71.1	71.6	4.5		
APM_SD	428	56.3	100	93.9	94.8	4.0		
APM_SMP	428	6.9	91.5	66.3	68.1	10.9		
APM_SMA	428	14.6	86.4	47.1	46.6	12.8		
HH_AKSES_AIRBERSIH	428	3.9	99.1	51.9	51.1	19.9		
HH_AKSES_SANITASI	428	4.6	93.3	60.3	63.1	17.7		
JUMLAH_GURU_SD	428	9.0	14418	3233.8	2462.5	2731.3		
JUMLAH_GURU_SMP	428	5.0	6396	1079.2	755.0	1006.5		
JUMLAH_GURU_SMA	428	2.0	7782	829.6	548.0	939.9		
URBAN__	428	0.8	100.0	39.6	27.7	31.4		

Jumlah kabupaten dan kota di seluruh Indonesia yang diobservasi NEM, APM, Akses Air Bersih, sanitasi dan jumlah guru adalah sebanyak 428. Bila dilihat dari Mean dan Median 64,6 dan 64,7 < 7,1 (Standar Deviasi), sangat berbeda dengan SMP dan SMA dimana posisinya 71,7 dan 71,6 > 4,6 (Std.

Deviasinya). Berbeda dengan Angka partisipasi Murni (APM), untuk SD, SMP dan SMA lebih besar dari Standar Deviasinya. Akses untuk Air Bersih dan Sanitasi juga lebih besar dari standard deviasinya. Pada gambar 3 dibawah ini merupakan perhitungan aplikasi statistik



Sumber: Bank Dunia, Indodapoer, diakses 2017. Data diolah.
 Gambar 3: Jumlah guru SD dengan rata-rata NEM SD.

Dari data Bank Dunia untuk Indonesia (Indo-Dapoer) setelah olah dengan regresi terlihat dalam hasil pada gambar-3 diatas untuk NEM SD berada pada posisi 38 hingga 83 an. Ini menandakan bahwa jumlah guru dan

kualitasnya masih sangat jauh dari yang diharapkan. Dengan jelas hal ini menggambarkan keterbatasan dalam penyediaan guru, antara lain kekurangan guru, khususnya di pedalaman dan daerah terluar Indonesia.

Tabel 4: Variabel Terikat : Rata-rata NEM SD tahun 2009

Variabel	Koefisien	S.E	t-Statistik	p-Value
Konstanta	29.69265	6.318120	4.699602	0.0000
APM SD	0.162311	0.070303	2.308716	0.0214
Akses Listrik (% rumah tangga	0.184176	0.020842	8.836787	0.0000
Akses Sanitasi sehat (%) Rumah Tangga	0.032347	0.019479	1.660594	0.0975
Jumlah Guru SD	0.000278	0.000105	2.638158	0.0086
% Penduduk Urban	0.023644	0.011193	2.112319	0.0352

Sumber : Data Makroagregat Indonesia, daya sudah diolah

Jika Angka Partisipasi Murni SD meningkat sebesar 1%, maka rata-rata NEM SD naik sebesar 0,16. Hal yang menarik dari temuan ini adalah, jika partisipasi penduduk berusia sekolah SD untuk mengikuti pendidikan, maka rata-rata NEM SD meningkat. Dan dari sisi lain, jika Kabuapten/Kota/Provinsi berhasil meningkatkan Angka Partisipasi Murni, maka daerah itu cenderung mempunyai rata-rata NEM yang lebih baik.

Dari hasil perhitungan diatas membuktikan bahwa pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah terhadap variable yang diukur berdampak positif bagi pencapaian rata-rata NEM SD di kabupaten/Kota/Provinsi di Indonesia. peningkatan 1% akses rumah tangga pada listrik, maka akan menaikkan rata-rata NEM SD sebesar 0,184. Yang menarik dari hasil komputasi komputer/aplikasi tersebut adalah bahwa:

Rata-rata NEM SD juga juga naik sebagai dampak dari pembangunan sanitasi di kabupaten/Kota dan Provinsi di Indonesia. Maka dapat disimpulkan peningkatan 1% rumah tangga yang mempunyai akses terhadap sanitasi, berdampak pada peningkatan rata-rata NEM SD sebesar 0.032347.

Pembangunan SDM dalam bidang peningkatan jumlah guru sebagai tenaga pendidik ditemukan mendorong peningkatan rata-rata NEM SD. Penambahan 1 orang guru SD menambah rata-rata NEM SD sebesar 0.000278.

atau dengan kata lain, jika seluruh kabupaten/kota/provinsi di Indonesia ditambah guru SD sebanyak 10.000 orang akan meningkatkan rata-rata NEM SD sebesar 2,78 (dari skala 100).

Untuk urbanisasi berdampak positif bagi pemangunan pencapaian pendidikan tingkat sekolah dasar. Hal ini mungkin diakibatkan oleh ketimpangan pembangunan infrastruktur dan fasilitas pendidikan di Indonesia. Pembangunan

infrastruktur dan fasilitas pendidikan diketahui lebih baik di wilayah perkotaan. Hal ini ditunjukkan bahwa peningkatan 1% penduduk di kota, berdampak pada meningkatnya rata-rata NEM SD sebesar 0,023644.

Tabel 5: Hasil perhitungan data Makroagregat 1

Variabel	Koefisien	S.E	t-Statistik	p-Value
Konstanta	61.49020	1.181936	52.02500	0.0000
APM SMP	0.046890	0.019439	2.412093	0.0163
Akses Listrik (% rumah tangga	0.073405	0.012634	5.810157	0.0000
Jumlah Guru SMP	0.000701	0.000212	3.299811	0.0010

Sumber : Data Makroagregat Indonesia, yang sudah diolah

Temuan dari hasil perhitungan pada tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa peningkatan satu orang guru SMP meningkatkan NEM SMP sebesar 0,0007. Penduduk mengikuti pendidikan SMP maka NEM juga meningkat. Setiap peningkatan satu persen Angka Partisipasi SMP berdampak pada peningkatan NEM SMP sebesar 0,046.

Hal ini dapat diakibatkan, semakin tinggi antusiasnya. Akses listrik sebagai infrastuktur pendidikan berdampak positif bagi peningaktan pencapaian siswa SMP yang diukur dengan NEM. Kenaikan 1% rumah tangga terhadap akses listrik menaikkan NEM SMP sebesar 0,073.

Tabel 6: Hasil perhitungan data Makroagregat 2

Variabel	Koefisien	S.E	t-Statistik	p-Value
Konstanta	59.69193	0.906428	65.85401	0.0000
APM SMA	0.034008	0.015138	2.246600	0.0251
Akses Listrik (% rumah tangga	0.107004	0.011054	9.680198	0.0000
Jumlah Guru SMA	0.000597	0.000209	2.858521	0.0045

Sumber : Makroagregat Indonesia, yang sudah diolah

Hasil perhitungan pada tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa peningkatan satu orang guru SMA meningkatkan NEM SMA sebesar 0,0006. Penduduk mengikuti pendidikan SMA maka NEM juga meningkat. Setiap peningkatan satu persen Angka Partisipasi Murni SMA

berdampak pada peningkatan NEM SMA sebesar 0,034. Hal ini dapat diakibatkan, semakin tinggi kenaikan kesadaran mereka terhadap pembangunan dan pengembangan lingkungan. Akses listrik sebagai infrastuktur pendidikan berdampak positif bagi peningaktan

pencapaian siswa SMP yang diukur dengan NEM. Kenaikan 1% rumah tangga terhadap akses listrik menaikkan NEM SMA sebesar 0,107.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisa dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa NEM dalam hal ini sabagai variable tergantung dapat dipandang sebagai salah satu alat ukur untuk menilai sejauh mana pencapaian pendidikan di Indonesia. Maka dengan demikian dengan meningkatnya NEM suatu daerah berarti pembangunan SDM sebagi generasi penerus bangsa di daerah tersebut diharapkan akan baik. Dengan demikian Pengembangan Pendidikan di Tanah Air jelas merupakan sasaran dan tujuan pembangunan Nasional. Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan dapat dilakukan dengan menambah jumlah guru, peningkatan infrastruktur penunjang pendidikan, dalam hal ini merupakan persentase rumah tangga yang dapat menikmati sambungan listrik, dan juga air bersih. Karena semakin banyak daerah yang mendapatkan akses listrik baik yang dikelola oleh PLN dan lainnya akan menaikkan Angka Partisipasi Masuk sekolah pada setiap jenjang pendidikan SD, SMP, hingga SMA. Hal lain yang dapat menjadi perhatian khusus adalah upaya pemerataan pembangunan agar arus urbanisasi penduduk tidak terlalu deras ke kota yang menambah beban pada kota tersebut. Karena dari hasil komputasi statistik bahwa urbanisasi berdampak

lain pada pembangunan, selain pendidikan. Arus urbanisasi yang besar dapat ditangkal dengan pembangunan infrastruktur secara merata, antara perkotaan dan perdesaan.

Saran untuk Kebijakan

1. Untuk meningkatkan pembangunan human capital (rata-rata NEM SD, SMP, dan SMA di Indonesia, para pemangku kepentingan perlu melakukan pembangunan dalam bidang pembangunan dalam bidang human capital itu dan pembangunan Infrastruktur.
2. Pembangunan human capital untuk meningkatkan rata-rata NEM untuk ketiga jenis jenjang pendidikan di atas dapat berupa: meningkatkan Angka Partisipasi Murni SD, SMP, dan SMA.
3. Kemudian juga dapat dicapai dengan peningkatan jumlah guru, untuk masing-masing ketiga jenjang pendidikan
4. Pembangunan infrastruktur : peningkatan cakupan jangkauan listrik dan sanitasi.
5. Khusus untuk jenjang pendidikan SD, urbanisasi berdampak pada peningkatan rata-rata NEM. Hal ini tidak terjadi pada jenjang pendidikan SMP dan jenjang pendidikan SMA. Hal ini perlu mendapat perhatian pengambil kebijakan, di satu sisi urbanisasi merupakan masalah pembangunan tetapi di sisi lain terjadi kesenjangan pencapaian rata-rata NEM SD antara perkotaan dan perdesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS - RI). (2015). Laporan Resmi BPS untuk seluruh Provinsi di Indonesia.
- Branson, W.H. & Litvack, J.M. (1981). *Macroeconomics*. (2nd ed). New York: Harper and Row Publishers. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 6, Nomor 2, September 2010, 158-170.
- Indodapoer Data (2017). Economy & Growth, Education, Financial Sector, Health, Infrastructure, Labor & Social Protection, Poverty, Public Sector. World Bank Group. Sumber dari <https://data.worldbank.org/data-catalog/indonesia-database-for-policy-and-economic-research>. Diakses tanggal 21 Juni 2017.
- Hanushek, E. A. and Woessmann, L. (2008). “The role of cognitive skills in economic development” *Journal of Economic Literature* 46(3), 607–668.
- Hanushek, E A and Wößmann L (2010), Education and Economic Growth. In: Penelope Peterson, Eva Baker, Barry McGaw, (Editors), *International Encyclopedia of Education*. volume 2, pp. 245-252. Oxford: Elsevier.
- Jorgenson, DW., Gollop, FM., Fraumeni, BM. (1987). *Productivity and US Economic Growth*. Cambridge, Harvard University Press.
- Kasliwal, P. (1995). *Development economics*. Ohio: South Western College Publishing.
- Koutsoyiannis, A. (1977). *Theory of econometrics: An introductory exposition of econometric methods*. London: MacMillan Press Ltd.
- Mankiw, N. G., Romer, D., and Weil, D. (1992). A contribution to the empirics of economic growth. *Quarterly Journal of Economics* 107(2), 407–437.
- OECD. Organisation for Economic Co-operation (2002). Diambil dari <http://www.oecd.org>. Diakses tanggal 10 Juli 2017.
- Psacharopoulos, G. & Patrinos, HA. (2002). *Returns to Investment in Education, A Further Update*. Policy Research Working Paper. Diambil secara online dari [http://www.documents.worldbank.org/curated/en/512891468739485757/pdf/multi0page.pdf](http://documents.worldbank.org/curated/en/512891468739485757/pdf/multi0page.pdf). Diakses pada tanggal 11 Juli 2017.
- Purba, J.T. (2014). Strategi Pengembangan Dosen untuk Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia Tenggara: Studi Kasus. *Prosiding*. Dipresentasikan pada Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNEB) 2014 di Bandung, Indonesia.
- Purba, J.T. and Rorim, P. (2014). Usage of IT Services in Higher Education Management for Innovation Strategy: *Proceeding*. Paper presented in the International Conference of Organizational Innovation (ICOI), De La Salle University, Manila, Philippines, August 12-14 (2014)

- Purba, J.T. and Rorim, P. (2015). *Innovation Strategy Services Delivery: An Empirical Case Study of Academic Information Systems in Higher Education Institution*. Sumber dari Springer books, https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-662-46742-8_47, diakses tanggal 23 Juli 2017.
- Purba, J.T., Rajagukguk, W., Meranga, I.C. (2016). Strategic Planning and Foresight National Development through Education: Nusantara Nationwide Evidence. Presented in International Conference on Nusantara Studies, Universitas Indonesia, Depok in November 2016.
- Purwanto, N (2014). Kontribusi Pendidikan bagi Pembangunan Ekonomi Negara. *Jurnal manajemen Pendidikan*, No. 02/Th II/Oktober/2006.
- Romer, P.M. (1986). Increasing returns and long-run growth. *Journal of Political Economy*, 94 (5), 1002-1037.
- Romer, P.M. (1989). "Capital, Labor, and Productivity." Brookings Papers Econ. Activity (1990), in press.
- Salim, E. (1990). *Konsep Pembangunan Berkelanjutan*. Yayasan SPES.1992.
Pembangunan berkelanjutan : mencari format politik . PT.Gramedia Pustaka Utama.
Hal 3
- Stiglitz, J.E. (2001). Development thinking at the millennium. In. Pleskovic, B. and N. Stern (Eds.). Annual World Bank Conference on Development Economics 2000. The World Bank, Washington, D.C.
- Sulistiyowati N., Priyarsono, HD.S., Tambunan, M. (2010). Dampak Investasi PENDIDIKAN Terhadap Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 6, Nomor 2, September 2010, 158-170.
- Sutamihardja, (2004). Perubahan Lingkungan Global; Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Sekolah Pascasarjana; IPB
- Tobing, Elwin. 2004. “Migrasi Tenaga Kerja Global”. www.thenindonesianinstitute.org, diakses pada 02 Juli 2016.
- Xavier, J. A. and Lazemi, R. L (2006). Strategic Capacity Building for Human Capital. *Jurnal Pengurusan Awam / Disember 2006*.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional. Hukum Online.com.

Lampiran: Output perhitungan data makroagregat dengan aplikasi statistik E-views 9.0

Dependent Variable: RATA_RATA_NEM_SD
 Method: Least Squares (Gauss-Newton / Marquardt steps)
 Date: 12/01/16 Time: 15:13
 Sample (adjusted): 1 549
 Included observations: 448 after adjustments
 RATA_RATA_NEM_SD=C(1)+C(2)*APM_SD+C(3)*HH_AKSES_LISTRIK
 +C(4)*HH_AKSES_SANITASI+C(5)*JUMLAH_GURU_SD+C(7)
 *URBAN__

	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C(1)	29.69265	6.318120	4.699602	0.0000
C(2)	0.162311	0.070303	2.308716	0.0214
C(3)	0.184176	0.020842	8.836787	0.0000
C(4)	0.032347	0.019479	1.660594	0.0975
C(5)	0.000278	0.000105	2.638158	0.0086
C(7)	0.023644	0.011193	2.112319	0.0352
R-squared	0.390746	Mean dependent var		64.68580
Adjusted R-squared	0.383854	S.D. dependent var		7.152841
S.E. of regression	5.614619	Akaike info criterion		6.301927
Sum squared resid	13933.59	Schwarz criterion		6.356902
Log likelihood	-1405.632	Hannan-Quinn criter.		6.323599
F-statistic	56.69552	Durbin-Watson stat		1.728167
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: RATA_RATA_NEM_SMP
 Method: Least Squares (Gauss-Newton / Marquardt steps)
 Date: 12/01/16 Time: 21:39
 Sample (adjusted): 1 549
 Included observations: 445 after adjustments
 RATA_RATA_NEM_SMP=C(1)+C(2)*APM_SMP+C(3)*HH_AKSES_LISTRIK
 +C(5)*JUMLAH_GURU_SMP

	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C(1)	61.49020	1.181936	52.02500	0.0000
C(2)	0.046890	0.019439	2.412093	0.0163
C(3)	0.073405	0.012634	5.810157	0.0000
C(5)	0.000701	0.000212	3.299811	0.0010
R-squared	0.211670	Mean dependent var		71.55308
Adjusted R-squared	0.206307	S.D. dependent var		4.606308
S.E. of regression	4.103734	Akaike info criterion		5.670620
Sum squared resid	7426.718	Schwarz criterion		5.707456
Log likelihood	-1257.713	Hannan-Quinn criter.		5.685145
F-statistic	39.47012	Durbin-Watson stat		1.754249
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: RATA_RATA_NEM_SMA

Method: Least Squares (Gauss-Newton / Marquardt steps)

Date: 12/01/16 Time: 21:43

Sample (adjusted): 1 549

Included observations: 460 after adjustments

RATA_RATA_NEM_SMA=C(1)+C(2)*APM_SMA+C(3)*HH_AKSES_LISTRIK
 +C(4)*JUMLAH_GURU_SMA

	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C(1)	59.69193	0.906428	65.85401	0.0000
C(2)	0.034008	0.015138	2.246600	0.0251
C(3)	0.107004	0.011054	9.680198	0.0000
C(4)	0.000597	0.000209	2.858521	0.0045
R-squared	0.304088	Mean dependent var		70.93309
Adjusted R-squared	0.299510	S.D. dependent var		4.571221
S.E. of regression	3.825897	Akaike info criterion		5.530121
Sum squared resid	6674.695	Schwarz criterion		5.566044
Log likelihood	-1267.928	Hannan-Quinn criter.		5.544267
F-statistic	66.41845	Durbin-Watson stat		1.910675
Prob(F-statistic)	0.000000			



UPH
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

**BUSINESS
SCHOOL**

**Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan
JL. M.H. Thamrin Boulevard,
Tangerang, Banten 15811, Indonesia**

Telp **+62 21 5460901**

Fax **+62 21 5421 0992**

Website: ***ncbma.global.uph.edu***

CO HOST BY:



SPONSORED BY:



BOOKS & BEYOND

hypermart

WILEY

e-ISBN 978-979-96162-5-8



ISBN 978-979-96162-5-8

ISBN 978-979-96162-4-1



ISBN 978-979-96162-4-1